

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKRIPSI****PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA PADA NOVEL  
*ELIANA KARYA TERE LIYE***

UIN SUSKA RIAU

**OLEH****FILZA AISYA  
NIM. 11711200452****FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1443 H/2021 M**

# PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA PADA NOVEL *ELIANA KARYA TERE LIYE*

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**FILZA AISYA**

**NIM. 11711200452**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1443 H/2021 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul *Pendidikan Islam dalam Keluarga pada Novel Eliana Karya Tere Liye*, yang ditulis oleh Filza Aisyah NIM. 11711200452 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Muharram 1443 H  
27 Agustus 2021 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.  
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Nurhayati Zein, S.Ag., M.Sy.  
NIP. 19750508 200701 2 021

UIN SUSKA RIAU



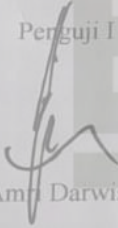

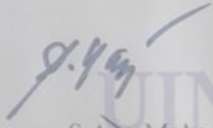

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**


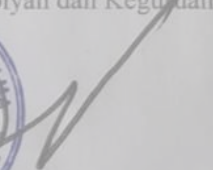
Skripsi dengan judul *Pendidikan Islam dalam Keluarga pada Novel Eliana Karya Tere Liye*, yang ditulis oleh Filza Aisyah, NIM. 11711200452 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 12 Jumadil Awal 1443 H/ 16 Desember 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 20 Jumadil Awal 1443 H  
24 Desember 2021 M

Mengesahkan  
sidang munaqasyah

<p>Penguji I</p>  <p>Dr. H. Amr Darwis, M.Ag.</p>	<p>Penguji II</p>  <p>Saifuddin Yuliar, Lc., M.Ag.</p>
<p>Penguji III</p>  <p>Sopyan, S.Ag., M.Ag.</p>	<p>Penguji IV</p>  <p>Dr. Yuliharti, M.Ag.</p>

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Kadar, M.Ag.  
NIP. 19650521 199402 1 001





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Filza Aisya  
 NIM : 11711200452  
 Tempat / Tgl. Lahir : Koto Bangun / 06 Agustus 1998  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Pendidikan Islam dalam Keluarga pada Novel *Ehiana*  
 Karya Tere Liye

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga

Pekanbaru, 7 Desember 2021  
 Yang membuat pernyataan

Filza Aisya  
 NIM. 11711200452



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah* ‘alamin penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah, serta memberikan kenikmatan berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat berbingkaikan salam, penulis kirimkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad saw. yang telah menuntun kita kepada nikmatnya keimanan seperti yang kita rasakan saat ini. Atas ridha dan nikmat yang diberikan oleh Allah Swt. penulis mampu menyelesaikan skripsi penulis dengan judul “*Pendidikan dalam Keluarga pada Novel Eliana Karya Tere Liye*”, yang mana penulis selesaikan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi PAI SLTP/SLTA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan tidak terlepas dari bantuan, support, serta motivasi dari berbagai pihak, terutama kedua orang tua ayahanda Nusriyal dan ibunda Nurjasni yang selalu hadir dan memberikan sumbangsi baik secara materi maupun bathin. Pada kesempatan kali ini, penulis juga ingin menyampaikan rasa terimakasih yang mendalam kepada beberapa pihak yang juga telah berkontribusi dalam proses dan penyelesaian penelitian penulis di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim ini, yaitu:

1. Prof. Dr. Hairunas Rajab, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Dr. Hj. Helmiati, M. Ag. Wakil Rektor I, Drs. H. Mas’ud Zein, M. Pd., Wakil Rektor II, dan Edi Erwan, S. Pt, M. Sc, Ph.D.,



Wakil Rektor III, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh dan menuntut ilmu di UIN Suska Riau.

2. Dr. H. Kadar, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M. Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, M. Z., M. Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Amira Diniaty, M. Pd, Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta staff dan karyawan yang telah memberikan fasilitas dan mempermudah segala urusan penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Dr. Idris, M. Ed, ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS, S. Pd. I, M.A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Nurhayati Zein, S. Ag, M. Sy., pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dengan memberikan pengarahan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dra. Afrida, M. Ag., Penasihat Akademik (PA) yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi kepada penulis sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan kuliah dengan baik.
6. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam yang terampil dan mempunyai kerangka ilmu di bidangnya yang telah banyak memberikan ilmu dan pengetahuan baru selama penulis menyelesaikan pendidikan di jurusan Pendidikan Agama Islam.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berdo'a, semoga semua pihak yang telah membantu dan turut berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini mendapatkan balasan dari Allah Swt. dan selalu diberikan kemudahan oleh Allah Swt. dalam setiap menjalankan segala urusan.

Pekanbaru,  
Penulis

2021

Filza Aisyah  
NIM. 11711200452

UIN SUSKA RIAU





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Diwajibkan atas kamu berperang, padahal itu tidak menyenangkan bagimu. Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui.”

(Q.S Al-Baqarah : 216)

*Alhamdulillahirabbil'alamin*

Aku ucapkan rasa syukur yang sedalam-dalamnya atas anugerah, kekuatan, serta kesempatan yang telah Allah berikan kepadaku sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Skripsi ini ku dedikasikan untuk orang yang paling berharga dan ku sayang ayahanda Nusriyal dan ibunda Nurjasni, muasal hidup.

Ashadinal Putra, Adesa Putra, Adebi Putra dan Adesa Wendra, penyemangat hidup.

Ini semua tidak terlepas dari bantuan ayah, ibu, dan saudara kandungku yang selalu memberikan dukungan, baik materi maupun bathin. Yang selalu hadir untuk mendoakan yang terbaik. Yang selalu hadir dalam memberikan pengorbanan.

Tulisan ini hanyalah sebagian kecil yang mungkin tidak sebanding dengan pengorbanan ayah, ibu, dan saudaraku. Namun, semoga dari karya ini dapat menjadi baktiku dan memberikan kebahagiaan serta kebanggaan tersendiri untuk ayah, ibu, dan saudaraku.

*Aamiin*

“Maha Suci Allah yang menguasai (segala) kerajaan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.”

(Q.S Al-Mulk : 1)



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Filza Aisyah (2021) : Pendidikan dalam Keluarga pada Novel *Eliana* Karya Tere Liye.**

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi seorang anak. Dalam membentuk kepribadian yang berakhlak mulia, maka perlu mengajarkan pendidikan sejak usia dini. Kedudukan pendidikan dalam keluarga menempati posisi yang sangat penting agar terbentuknya tatanan masyarakat yang ideal khususnya dalam keluarga. Maraknya kasus yang bertolak belakang dengan pendidikan dalam keluarga, maka perlunya tindakan *preventif* dengan menanamkan pendidikan dalam keluarga pada setiap individu, yang mana dalam prosesnya dapat melalui pembelajaran langsung di kelas maupun melalui media lain berupa karya sastra. Mengingat karya sastra juga mengandung amanat dan pesan-pesan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui ide dan pemikirannya yang disampaikan melalui kalimat-kalimat atau dialog. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pendidikan dalam keluarga yang terkandung dalam novel *Eliana* karya Tere Liye. Untuk mencapai tujuan tersebut, digunakan penelitian kepustakaan/*library research*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah telaah dokumentasi dan teknik analisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat lima poin besar pendidikan dalam keluarga pada novel *Eliana*, yaitu memilih pasangan terbaik, kewajiban orangtua terhadap anak, kewajiban anak terhadap orangtua, metode pendidikan keluarga, dan mendidik anak. Oleh karena itu, novel ini dapat dijadikan bahan bacaan edukatif dalam penanaman pendidikan dalam keluarga di sekolah, madrasah, maupun perguruan tinggi.

**Kata kunci : pendidikan, keluarga, novel *Eliana***



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGHARGAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Fokus Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Pendidikan Islam dalam Keluarga.....	8
1. Pengertian Pendidikan Islam dalam Keluarga .....	8
2. Tujuan Pendidikan Islam dalam Keluarga .....	11
3. Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga .....	12
4. Pendidik dalam Keluarga Muslim.....	17
5. Peserta Didik dalam Keluarga Muslim .....	19
6. Tahap Pendidikan Anak dalam Keluarga Muslim .....	20
B. Penelitian yang Relevan .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	34
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	34
C. Sumber Data .....	35
D. Teknik Pengumpulan Data .....	36

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Temuan .....	39
1. Temuan Umum.....	39
a. Identitas Novel .....	39
b. Unsur Instrinsik Novel .....	39
c. Sinopsis Novel .....	52
d. Biografi Tere Liye.....	55
e. Karya-Karya Tere Liye .....	57
f. Penghargaan yang Diperoleh Tere Liye.....	59
2. Temuan Khusus.....	59
a. Tujuan Pendidikan Islam dalam Keluarga .....	59
b. Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga .....	60
c. Pendidik dalam Keluarga Muslim.....	62
d. Peserta Didik dalam Keluarga Muslim .....	63
e. Tahap Pendidikan Anak dalam Keluarga Muslim .....	64
B. Pembahasan.....	66
a. Tujuan Pendidikan Islam dalam Keluarga.....	67
b. Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga.....	72
c. Pendidik dalam Keluarga Muslim .....	85
d. Peserta Didik dalam Keluarga Muslim.....	86
e. Tahap Pendidikan Anak dalam Keluarga Muslim.....	90
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. KESIMPULAN .....	113
B. SARAN.....	113
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>115</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Sampul Depan Novel <i>Eliana</i>
Lampiran II	Sampul Belakang Novel <i>Eliana</i>
Lampiran III	Surat SK Pembimbing
Lampiran IV	Surat Perpanjangan SK Pembimbing
Lampiran V	Keterangan Telah Mengikuti Seminar Proposal
Lampiran VI	Keterangan Telah Melakukan Perbaikan Proposal



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dilihat dari sifat, corak dan pendekatannya, ilmu pendidikan Islam dapat dibagi menjadi empat bagian. *Pertama*, ilmu pendidikan Islam yang bercorak normatif-perennialis adalah ilmu pendidikan Islam yang memfokuskan kajiannya pada penggalian ajaran Alquran dan Hadis yang berkaitan dengan pendidikan Islam yang diyakini sebagai ajaran yang pasti benar, harus diamalkan dan dinilai lebih unggul dibandingkan konsep pendidikan yang berasal dari sumber agama lainnya. *Kedua*, ilmu pendidikan Islam yang bercorak filosofis adalah ilmu pendidikan Islam yang memfokuskan kajiannya pada pemikiran filsafat Islam yang berkaitan dengan pendidikan Islam. *Ketiga*, ilmu pendidikan Islam yang bercorak historis adalah ilmu pendidikan Islam yang memfokuskan kajiannya pada data-data empiris yang dapat dilacak dalam sejarah, baik yang berupa karya tulis, peninggalan berupa lembaga maupun pendidikan dengan berbagai aspeknya. *Keempat*, ilmu pendidikan Islam yang bercorak aplikatif adalah ilmu pendidikan Islam yang memfokuskan kajiannya pada upaya menerapkan konsep-konsep pendidikan dalam kegiatan yang lebih konkret dan dapat diukur serta dilihat hasilnya.<sup>1</sup>

Dalam pandangan agama Islam, pendidikan sudah dibahas sejak dini tepatnya saat turun wahyu yang pertama kepada Rasulullah yang memerintahkan manusia untuk membaca. Agama Islam menempatkan ilmu pada posisi yang

<sup>1</sup> Abuddin Nata, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2013), h. 3-4.



sangat penting, sehingga mencari ilmu itu hukumnya wajib. Islam juga mengajarkan bahwa dalam menuntut ilmu berlaku prinsip tak mengenal batas dimensi ruang dan waktu. Artinya dimanapun negaranya tidak akan menghalangi untuk menuntut ilmu.<sup>2</sup>

Pada hakikatnya, sama-sama kita ketahui bahwa tak seorangpun manusia di muka bumi ini yang terlahir dalam keadaan berilmu. Maka dalam pandangan Islam, diwajibkan bagi semua insan untuk menuntut ilmu pengetahuan baik itu laki-laki ataupun perempuan. Surah al-Alaq ayat 1-5 secara tidak langsung menjadi dasar dalam pendidikan. Yang diperintahkan pertama kali oleh Allah Swt. adalah membaca. Kenapa tidak shalat, puasa atau ibadah lainnya. Ini bukti bahwa sebelum melaksanakan sesuatu atau mengamalkan suatu amalan, kita wajib berilmu.

Namun pada dasarnya, pendidikan berawal dari komunitas masyarakat kecil, yakni keluarga. Keluarga adalah sebuah institusi pendidikan yang utama dan bersifat kodrati. Di samping itu keluarga juga merupakan komunitas masyarakat kecil. Keluarga memiliki arti penting dan strategis dalam pembangunan komunitas masyarakat yang lebih luas. Oleh karena itu, kehidupan keluarga yang harmonis perlu dibangun di atas dasar sistem interaksi yang kondusif sehingga pendidikan dapat berlangsung dengan baik. Pendidikan dasar yang baik harus diberikan kepada anggota keluarga sedini mungkin dalam upaya sebagai sebuah perspektif pendidikan Islam, yakni “menumbuh kembangkan

<sup>2</sup> Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 12-13.



potensi laten anak sebagai wahana untuk mentransfer nilai-nilai dan sebagai agen transformasi kebudayaan”.<sup>3</sup>

Seiring berkembangnya zaman, media massa turut memberikan peranan kedalam sebuah pendidikan, salah satunya adalah karya sastra. Seperti yang dikatakan oleh Sumardjo dan Sumaini, mereka mengatakan bahwa salah satu pengertian sastra adalah seni bahasa. Yang memiliki makna, lahirnya sebuah karya sastra adalah untuk dinikmati diri sendiri atau juga dapat dinikmati oleh siapa saja yang membacanya. Karya sastra adalah ungkapan perasaan manusia yang bersifat pribadi berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam bentuk gambaran kehidupan yang dapat membangkitkan pesona dengan alat bahasa dan dilukiskan dalam bentuk tulisan.

Adapun yang termasuk karya sastra seperti puisi, fiksi atau prosa, cerpen dan salah satunya adalah novel. Novel merupakan salah satu karya sastra yang biasanya menceritakan atau mengilustrasikan mengenai suatu kehidupan manusia. Penulis novel biasanya berusaha dengan maksimal untuk dapat memberikan arahan untuk para pembaca agar dapat mengetahui pesan tersembunyi yang dibuat penulis.

Novel selain digunakan sebagai media hiburan, juga digunakan sebagai media belajar. Sebab di dalam novel memiliki pesan-pesan atau makna yang terkandung di dalamnya. Semua itu akan ditemukan oleh pembaca dan dapat dijadikan sebuah pembelajaran. Maka dari itu, pembaca harus bijak dalam memilih bacaan atau novel yang baik untuk dibaca. Pasalnya, tidak semua novel

<sup>3</sup> A. Yusmiar, *Pendidikan Anak dalam Rumah Tangga Berdasarkan Perspektif Islam*, (Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2015), h. 2.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





mengandung sebuah pendidikan yang bisa digunakan sebagai pembelajaran dan banyak juga novel yang membawa pengaruh buruk bagi pembacanya.

Salah satu contoh media massa yang memiliki peran dalam nilai norma dan pendidikan adalah novel *Eliana* karya Tere Liye. Di dalam novel *Eliana* banyak pesan yang terkandung di dalamnya. Misalnya pendidikan karakter, moral, dan terkhususnya pendidikan Islam dalam keluarga. Novel ini banyak sekali diminati oleh kalangan remaja maupun kalangan dewasa. Selain penulisnya yang terkenal, novel *Eliana* memang memiliki cerita yang sangat bagus, sehingga pembaca seperti dapat merasakan hal yang dibacanya.

Novel ini mengisahkan *Eliana* seorang anak yang paling tua dari empat bersaudara. Yang mana ia memiliki watak yang baik hati dan menjadi andalan keluarga. Novel ini memberikan sebuah pelajaran yang berharga dalam dunia pendidikan di sekolah, keluarga dan sekitarnya. Novel *Eliana* memberikan contoh untuk para orang tua dan pendidik dalam menghadapi kehidupan nyata yang akan datang.

Penulis memilih novel *Eliana* karya Tere Liye disebabkan karena ini merupakan hasil karangan Darwis yang lebih di kenal dengan Tere Liye merupakan nama penanya. Tere Liye sendiri diambil dari bahasa India dan memiliki arti *untukmu*. Tere Liye sendiri merupakan lulusan dari Universitas Indonesia dengan mengambil fakultas ekonomi. Selanjutnya Tere Liye menyajikan cerita dengan sangat menarik untuk dibaca, alur cerita yang membuat pembaca merasa ikut andil dalam cerita. Pendeskripsian latar tempat pun detail sehingga pembaca mudah untuk membayangkan maksud dari cerita. Pada novel

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Eliana ini terwujud sebuah tokoh yang sangat pemberani, cinta terhadap tanah kelahiran dan keluarganya sehingga dapat dijadikan contoh untuk generasi selanjutnya.

Di samping itu, novel tersebut mengandung beberapa pendidikan yang bisa di ambil sebagai pembelajaran. Salah satunya adalah pendidikan Islam dalam keluarga. Pada kenyataannya, untuk menanamkan pendidikan tersebut, tidak hanya mendengarkan penjelasan guru di sekolah, namun yang paling utama itu adalah kedisiplinan dan penanaman pendidikan oleh kedua orang tua di dalam sebuah keluarga.

Berangkat dari ketertarikan penulis pada novel Eliana, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian ini dengan judul **PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA PADA NOVEL *ELIANA* KARYA TERE LIYE.**

## **B. Penegasan Istilah**

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dan kekeliruan dalam memahami judul, maka penulis perlu mengemukakan definisi terhadap istilah-istilah tersebut, yaitu:

1. Pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan bahwa pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik), yaitu: memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan pengertian mempunyai pengertian: proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik.<sup>4</sup>

2. Islam berasal dari bahasa Arab yakni *Al-Islam*, yang mana memiliki arti di antaranya adalah kepatuhan, penyerahan diri, keselamatan dan kesejahteraan, kedamaian, dan kesucian atau kebersihan.<sup>5</sup>
3. Keluarga secara umum adalah kelompok sosial yang mendasar dalam masyarakat yang umumnya terdiri dari satu atau dua orangtua dan anak-anak mereka. Orang-orang yang tergabung dalam satu keluarga ini umumnya memiliki komitmen jangka panjang satu sama lain dan sebagian besar tinggal dalam satu atap bersama-sama.

Menurut konsep Islam, keluarga adalah satu kesatuan hubungan antara laki-laki dan perempuan melalui akad nikah menurut ajaran Islam. Dengan adanya ikatan akad pernikahan tersebut dimaksudkan anak dan keturunan yang dihasilkan menjadi sah secara hukum agama.

#### C. Fokus Masalah

Dalam kajian ini, fokus masalah yang akan penulis angkat adalah bagaimana pendidikan Islam dalam keluarga pada novel *Eliana* karya Tere Liye?

<sup>4</sup> Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori dan Aplikasinya"*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), h. 23.

<sup>5</sup> Burhanuddin, *Islam Agamaku: Buku Teks Pendidikan Agama Islam*, (Purwakarta: Royyan Press, 2016), h. 7.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Tujuan dan Manfaat Penelitian****1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang akan dicapai dalam kajian ini adalah untuk mendeskripsikan pendidikan Islam dalam keluarga pada novel *Eliana* karya Tere Liye.

**2. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan, penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif sumber dan bahan pembelajaran mengenai pendidikan Islam dalam keluarga yang terkandung dalam novel *Eliana*.
- b. Bagi Lembaga, penelitian ini dapat dijadikan sebagai kerangka pijakan atau referensi dalam mengentaskan persoalan pendidikan Islam dalam keluarga, sehingga pendidikan Islam dalam keluarga dalam novel *Eliana* dapat diterapkan ke dalam produk-produk kebijakan.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Pendidikan Islam dalam Keluarga

##### 1. Pengertian Pendidikan Islam dalam Keluarga

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik), yaitu: memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan pendidikan mempunyai pengertian: proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik. Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakat.<sup>6</sup>

Adapun pengertian pendidikan merujuk kepada berbagai sumber yang diberikan para ahli pendidikan. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Pasal 1 UU RI No. 20 th. 2003) dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.<sup>7</sup>

<sup>6</sup> Nurkholis, *Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi*, Jurnal Kependidikan, Vol. 1, No. 1, 2013, h. 26.

<sup>7</sup> Zaim Elmubarok, *Membumikan Pendidikan nilai Mengumpulkan Yang Terserak, Menyambung Yang Terputus dan Menyatukan Yang Tercerai*, (Bandung: ALFABETA, 2008), h. 1-2.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Omar Mohammad al-Toumy al-Syaebani mengemukakan, bahwa pendidikan merupakan usaha yang dilakukan untuk mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadinya dan atau kehidupan masyarakatnya, termasuk juga kehidupan dalam alam sekitarnya.<sup>8</sup>

Islam sendiri memiliki makna yang luas, makna asal Islam adalah menerima segala perintah dan larangan Allah Swt. yang diturunkan melalui wahyu yang disampaikan oleh para Nabi. Islam adalah agama akhir yang telah mendapat jaminan dari sisi Allah Swt. akan kebenarannya. Agama yang selalu mendorong manusia untuk mempergunakan akalnyanya untuk memahami ayat-ayat kauniyah (*sunnatullah*) yang terbentang di alam semesta, dan memahami ayat-ayat quraniyah yang terdapat di dalam Al-Quran.<sup>9</sup>

Adapun pengertian pendidikan Islam adalah usaha mengubah pola pikir, rasa dan tingkah laku baik individu, keluarga maupun bermasyarakat serta berinteraksi dengan alam sekitar melalui proses bimbingan, pendampingan formal, informal dan non formal yang berlandaskan Islam sehingga anak dan peserta didik dapat tumbuh sebagai individu yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>10</sup>

Adapun keluarga (bahasa Sanskerta: “*kulawarga*”; “*ras*” dan “*warga*” yang berarti “*anggota*”) adalah lingkungan yang terdapat beberapa

<sup>8</sup> Muhmidayeli, *Teori-Teori Pengembangan Sumber daya Manusia dalam Pendidikan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), h. 45.

<sup>9</sup> Fauzah Nur Aksa, *Modul Pendidikan Agama Islam*, (Sulawesi: Unimal Press, 2015), h. 50.

<sup>10</sup> Nazarudin, *Pendidikan Keluarga Menurut Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam*, (Palembang: CV Amanah, 2019), h. 38



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang yang masih mempunyai hubungan darah.<sup>11</sup> Sedangkan keluarga dalam bahasa arab disebut *ahlun*, selain kata *ahlun* kata yang memiliki arti keluarga *aali*, *'asyirah*, dan *qurbaa*. Kata *ahlun* berasal dari kata *ahila* yang berarti senang, suka, atau ramah. Menurut pendapat lain, kata *ahlun* berasal dari *ahala* yang berarti menikah.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2016) mendefinisikan keluarga sebagai unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan.<sup>12</sup>

Secara psikologis keluarga merupakan unit dari kepribadian-kepribadian orang yang berinteraksi. Keluarga sebagai suatu unit sosial yang berisikan bapak, ibu, dan anak-anak, tinggal bersama dalam suatu rumah yang menyenangkan miliknya sendiri. Dalam konteks kehidupan di Indonesia, Ki Hajar Dewantara mengemukakan bahwa keluarga merupakan kumpulan beberapa orang yang karena terikat oleh satu gabungan yang khas, pun berkehendak juga untuk bersama-sama memperteguh gabungan itu untuk kemuliaan satu-satunya dan semua anggota.<sup>13</sup>

Kesimpulan yang dapat diambil dari argument argument di atas adalah pendidikan Islam dalam keluarga merupakan usaha yang dilakukan oleh ayah dan ibu secara sadar melalui proses jasmani dan rohani terhadap anak dengan

<sup>11</sup> Nurhasanah Namin, *Kesalahan Fatal Keluarga Islami Mendidik Anak*, (Jakarta: Kunci Iman, 2015), h. 5.

<sup>12</sup> Amorisa Wiratri, *Menilik Ulang Arti Keluarga pada Masyarakat Indonesia (Revisiting The Concept Of Family In Indonesian Society)*, Jurnal Kependudukan Indonesia, Vol. 13, No. 1, 2018, h. 15.

<sup>13</sup> Supriyono, dkk, *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Masa Kini*, (Jakarta: KEMENDIKBUD, 2015), h. 6.



tujuan menjadikan manusia yang seutuhnya, yang beriman dan bertaqwa, memiliki kepribadian yang Islami dan berakhlak mulia. Sehingga diharapkan mampu berbuat yang lebih baik untuk lingkungan sekitar terutama keluarga yang *sakinah mawaddah wa rahmah*.

## 2. Tujuan Pendidikan Islam dalam Keluarga

Adapun tujuan pendidikan Islam dalam keluarga adalah sebagai berikut:

- a. Memelihara keluarga dari api neraka. Allah Swt. berfirman dalam QS. At-Tahrim (66): 6, “*Hai orang-orang yang beriman peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka*”. Peliharalah dirimu di sini tentulah ditujukan kepada orangtua khususnya ayah sebagai pemimpin dalam keluarga dan ibu serta anak-anak sebagai anggota keluarga.
- b. Beribadah kepada Allah Swt. Manusia diciptakan memang untuk beribadah kepada Allah Swt. hal ini sesuai dengan perintah Allah dalam kitab-Nya yang menganjurkan agar manusia beribadah kepada Allah Swt. yang terdapat dalam QS. Adz-Dzariyat ayat 6.
- c. Membentuk akhlak mulia. Pendidikan dalam keluarga tentunya menerapkan nilai-nilai atau keyakinan seperti yang ditunjukkan dalam QS. Luqman ayat 12-19, yaitu agar menjadi manusia yang selalu bersyukur kepada Allah, tidak mempersekutukan Allah (keimanan), berbuat baik kepada kedua orangtua, mendirikan shalat (ibadah), tidak sombong, sederhana dalam berjalan dan lunakkan suara (akhlak/kepribadian).





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Membentuk anak agar kuat secara individu, sosial dan professional. Kuat secara individu ditandainya dengan tumbuhnya kompetensi yang berhubungan dengan kognitif, afektif dan psikomotorik. Kuat secara sosial berarti individu terbentuk untuk mampu berinteraksi dalam kehidupan bermasyarakat. Kuat secara professional bertujuan agar individu mampu hidup mandiri dengan menggunakan keahliannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>14</sup>

### 3. Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga

Ada beberapa metode yang digunakan dalam pendidikan Islam dalam keluarga, yakni metode keteladanan, kebiasaan, nasihat dan cerita, kedisiplinan, dan metode perhatian. Berikut penjelasannya:

#### a. Metode Keteladanan

Kehidupan ini sebagian besar dilalui dengan saling meniru atau mencontoh oleh manusia yang satu kepada manusia yang lain. Untuk itu bagi umat Islam, keteladanan yang paling baik dan utama terdapat di dalam diri dan pribadi Rasulullah saw.,<sup>15</sup> sebagaimana difirmankan Allah dalam QS. Al-Ahzab (33) ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ  
كَثِيرًا

*“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat)*

<sup>14</sup> Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoretis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 51.

<sup>15</sup> A. Yusmiar, *Op., Cit*, h. 76-77.



*Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.*<sup>16</sup>

Sebagaimana contoh konkret dari Nabi Muhammad saw. ketika mendidik anak-anaknya dengan penuh kelembutan dan kasih sayang. Jika *Sayidatina* Fatimah datang mengunjungi ayahnya, Rasulullah saw. bangkit berdiri menyambut dan memberikan ciuman kepada putrinya itu, lalu dipersilahkan duduk di sebelah beliau.

b. Metode Kebiasaan

Berbagai kebiasaan yang harus dibentuk pada diri anak oleh orang tua. Pembiasaan harus berawal dari lingkungan keluarga, sehingga orang tua bertanggung jawab untuk membiasakan anak kepada hal-hal yang baik, seperti membaca doa, mengucapkan salam dan lain lain sebagainya. Pendekatan kebiasaan ini harus dilakukan secara berulang-ulang dalam arti dilatih dengan tidak jemu-jemu. Dengan demikian, sebagai orang tua harus mampu memilih kebiasaan-kebiasaan yang baik untuk melatih anak sejak dini.

Salah satu contoh yang diajarkan Rasulullah adalah mengucapkan salam. Kebiasaan ini ditiru oleh para sahabat yang kemudian diajarkan kepada anak-anak mereka. Suatu hari, Anas bin Malik ra. berjalan menuju sekumpulan anak-anak, kemudian ia mengucapkan salam kepada mereka.<sup>17</sup> Dalam hadisnya Rasulullah saw. menjelaskan seperti berikut.

<sup>16</sup> QS. Al-Ahzab (33): 21.

<sup>17</sup> M. Irsyad, *Alangkah Bijaknya Nabi Mendidik Anak*, (Yogyakarta: Semesta Hikmah Publishing, 2019), h. 138.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى أَخْبَرَنَا هُشَيْمٌ عَنْ سَيَّارٍ عَنْ ثَابِتِ بْنِ أَبِي أَنَسٍ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ عَلَى غُلَامٍ فَسَلَّمَ عَلَيْهِمْ

*“Yahya bin Yahya menceritakan kepada kami, Husyaim mengabarkan kepada kami dari Sayyar dari Tsabit Al Bunani, dari Anas bin Malik, “Bahwa Rasulullah Saw. pernah melewati beberapa anak kecil, lalu beliau memberi salam kepada mereka.”(HR. Muslim)<sup>18</sup>*

#### c. Metode Nasihat dan Cerita

Yang termasuk metode pendidikan yang cukup berhasil dalam pembentukan akidah anak dan mempersiapkannya baik secara moral, emosional maupun sosial yaitu pendidikan anak dengan petuah dan memberikan kepadanya nasehat-nasehat yang baik. Tidak ada seorang pun yang menyangkal bahwa petuah yang tulus dan nasehat yang berpengaruh apabila memasuki jiwa yang bening, hati yang terbuka, akal yang jernih dalam berpikir, maka dengan cepat mendapat respon yang baik dan meninggalkan bekas yang sangat dalam.<sup>19</sup>

Al-Quran sudah menegaskan pengertian tersebut dalam banyak ayatnya dan berulang-ulang kali menyebutkan manfaat dari peringatan dengan kata-kata yang mengandung petunjuk dan nasihat yang tulus, misalnya dalam QS. Adz-Dzariyat ayat 55 Allah menegaskan:

وَذَكِّرْ فَإِنَّ الذِّكْرَى تَنْفَعُ الْمُؤْمِنِينَ

<sup>18</sup> Imam An-Nawawi, *Syarah Shahih Muslim*, Terj. Amir Hamzah, Jilid 14, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2011), h. 347.

<sup>19</sup> Nurhasanah Namin, *Op., Cit.*, h. 38.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*“Dan tetaplah memberi peringatan, karena sesungguhnya peringatan itu bermanfaat bagi orang-orang yang beriman.”<sup>20</sup>*

Sedangkan metode cerita menurut Gorden dan Brown seperti dikutip Otib Satibi Hidayat merupakan cara untuk meneruskan warisan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Bercerita juga dapat menjadi media untuk menyampaikan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Seorang pendongeng yang baik akan menjadikan cerita sebagai sesuatu yang menarik dan hidup. Keterlibatan anak terhadap dongeng yang diceritakan akan memberikan suasana yang segar, menarik, dan menjadi pengalaman yang unik bagi anak.<sup>21</sup>

#### d. Metode Kedisiplinan

Nilai-nilai yang mengatur kehidupan itu di antaranya merupakan hasil dari suatu proses kehidupan yang panjang dalam interaksi manusia sebagai makhluk sosial. Nilai-nilai diciptakan sendiri oleh manusia sehingga berfungsi sebagai norma sosial, berupa norma-norma yang telah terintegrasi dalam mengatur kehidupan bersama di dalam masyarakat masing-masing. Nilai-nilai itulah disebut nilai-nilai kodrati karena berasal dan diciptakan sendiri oleh manusia sebagai makhluk.

Oleh karena itu, pendidikan melalui disiplin akan menyadarkan anak pada hak dan kewajiban atau tanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan beragama. Dengan demikian,

<sup>20</sup> QS. Adz-Dzariat (51): 55.

<sup>21</sup> Syahraini Tambak, *Pendidikan Agama Islam: 6 Metode Komunikatif dalam Pembelajaran PAI*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h. 155.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan anak akan mampu ikut berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas hidup.<sup>22</sup>

#### e. Metode Perhatian

Orang tua berkewajiban untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan anaknya, baik kebutuhan jasmani ataupun kebutuhan yang berbentuk ruhani. Diantara kebutuhan anak yang bersifat ruhani adalah anak ingin diperhatikan dalam perkembangan dan pertumbuhannya. Pendidikan dengan perhatian adalah mencurahkan, memperhatikan dan senantiasa mengikuti perkembangan anak dalam pembinaan akidah dan moral, persiapan spiritual dan sosial, disamping selalu bertanya tentang situasi pendidikan jasmani dan daya hasil ilmiahnya.

Orang tua yang baik senantiasa akan mengoreksi perilaku anaknya yang tidak baik dengan perasaan kasih sayangnya, sesuai dengan perkembangan usia anaknya. Sebab pengasuhan yang baik akan menanamkan rasa optimisme, kepercayaan, dan harapan anak dalam hidupnya. Dalam memberikan perhatian ini, hendaknya orang tua bersikap seleyak mungkin, tidak terlalu berlebihan dan juga tidak terlalu kurang. Namun perhatian orang tua disesuaikan dengan perkembangan dan pertumbuhan anak.<sup>23</sup>

<sup>22</sup> A. Yusmiar, *Op.,Cit*, h. 81.

<sup>23</sup> Mufatihatus Taubah, *Pendidikan Anak dalam Keluarga Perspektif Islam*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 03, No. 01, 2015. h. 130-131.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Pendidik dalam Keluarga Muslim

Salah satu komponen yang paling penting dalam pendidikan adalah pendidik. Pendidik bertanggung jawab untuk membantu mengembangkan potensi anak didik baik spiritual, intelektual, fisik, akhlak, maupun keterampilan hidup lainnya. Pendidik dalam keluarga tentu terdiri dari ayah dan ibu. Ayah dan ibu merupakan pendidik yang pertama dan utama yang harus bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya.

Pendidik dalam keluarga muslim khususnya berperan sebagai pemelihara, pendidik, Pembina, pembimbing, dan pelatih agar anak didik sesuai dengan fitrahnya.

##### a. Memelihara

Orang tua sebagai pendidik hendaknya memelihara anaknya dengan baik semenjak dari dalam kandungan. Dengan memberikan makanan yang bergizi dan halal akan membentuk jasmani yang sehat dan kuat. Anak juga diberi pakaian dan tempat tinggal di lingkungan yang baik bagi pertumbuhan dan perkembangannya. Oleh karena itu, tentunya dalam memelihara anak agar menjadi manusia yang manusiawi pendidik harus memeliharanya dengan penuh kasih sayang.

##### b. Mendidik

Orang tua sebagai pendidik dalam keluarga berkewajiban mendidik anak secara fisik (jasmani), rohani, maupun akal pikirannya. Mendidik anak hendaknya dilakukan ketika masih dalam kandungan, pada saat lahir diazankan di telinga kanan dan iqamah di telinga kiri. Kemudian pada hari



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ke tujuh disembelihkan aqiqahnya, diberi nama dengan nama yang baik, disingkirkan dari kotoran, juga mengkhitankan.

Jika telah berusia enam tahun, didik dengan adab susila, usia tujuh tahun diajarkan dan diperintahkan shalat. Jika telah berusia Sembilan tahun dipisahkan tempat tidurnya. Pukullah ketika berumur sepuluh tahun jika anak tidak melaksanakan shalat. Maka selanjutnya orang tua dapat mengamanahkan pengembangan pendidikan anak ke lembaga pendidikan yang dapat dipercaya dan sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

#### c. Membina

Membina berarti sebagai pendidik bertugas membentuk karakter anak (*character building*). *Pertama*, pembinaan akidah, berupa mendikte kalimat tauhid dan menanamkan tauhid kepada anak sebagai bukti cinta kepada Allah dan Rasul-Nya. *Kedua*, pembinaan ibadah, berupa mengerjakan shalat, membaca Al-Quran, puasa, zakat dan haji. *Ketiga*, pembinaan akhlak. Membina atau membentuk anak agar menjadi manusia yang manusiawi harus dilakukan dengan sabar dan penuh kasih sayang.

#### d. Membimbing

Membimbing berarti memimpin atau menuntun. Bimbingan dalam pendidikan lebih banyak diarahkan pada pelaksanaan amalan baik anak didik sehari-hari. Karena keimanan manusia terkadang naik turun, peran orang tua sebagai pembimbing mau tidak mau selalu dibutuhkan. Anak hendaknya dibimbing untuk selalu berada di jalan yang diridhai Allah Swt.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan jika anak melakukan kesalahan orang tua harus membimbingnya kembali pada jalan yang benar.

e. Melatih

Orang tua hendaknya memiliki waktu tambahan selain tugas-tugas mendidik, membina dan membimbing yaitu waktu untuk melatih anak-anak. Melatih tentu memiliki pengertian mengarahkan anak-anak agar mampu mengerjakan apa yang sudah dipelajarinya secara terampil. Untuk itu, fisiknya harus sehat sehingga mampu mengimbangi penyaluran ilmu yang dipelajarinya.<sup>24</sup>

#### 5. Peserta Didik dalam Keluarga Muslim

Peserta didik adalah orang yang menuntut ilmu di lembaga pendidikan, bisa disebut sebagai murid, santri atau mahasiswa. Namun, karena ruang lingkup ini membahas pendidikan dalam ranah keluarga, maka yang dimaksudkan di sini adalah anak sebagai peserta didik.

Adapun langkah-langkah yang perlu diperhatikan anak/peserta didik dalam belajar sebagai berikut:

- a. Menguatkan niat untuk belajar.
- b. Mempersiapkan perlengkapan untuk belajar, seperti mushaf Al-Quran, kitab hadis, kitab referensi lainnya serta alat-alat tulis.
- c. Memperhatikan guru/pendidik ketika menerangkan.
- d. Bersungguh-sungguh dalam belajar.

<sup>24</sup> Helmawati, *Op.Cit.*, h. 102-103.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Menghindarkan diri dari sifat dan perbuatan tercela, misalnya mengobrol atau bermain-main selama belajar.
- f. Melaksanakan tugas yang diberikan guru/pendidik.
- g. Belajar dengan sungguh-sungguh dan tawadhu, tidak asal-asalan dan tidak tergesa-gesa dalam belajar.

Selain langkah-langkah dalam belajar, adapun beberapa adab yang harus dilakukan oleh peserta didik terhadap pendidik antara lain rendah hati dan sopan. Selain itu Drs. Muhammad Thaib menambahkan beberapa adab lain, yaitu:

- a. Rendah hati.
- b. Tidak menyombongkan diri.
- c. Tidak meremehkannya.
- d. Tidak congkak kepadanya.
- e. Bertanya kepadanya supaya dapat mengerti dengan baik.
- f. Berdialog dengan guru untuk lebih jelas mengenai pelajaran yang diberikan.
- g. Berlaku hormat terhadap para guru.<sup>25</sup>

#### 6. Tahap Pendidikan Anak dalam Keluarga Muslim

- a. Tahap I (Mempersiapkan Pendidikan Anak saat Sebelum dan pada Masa Kehamilan)

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam tahap ini, sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

<sup>25</sup> Heri Jauhari Muchtar, *Op.Cit.*, h. 164-165.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Memilih pasangan terbaik. Orang bijak berkata, “Seorang anak ibarat cerminan dari kedua orangtuanya.” Perkataan ini memang benar adanya. Karena setiap anak yang lahir di dunia ini pasti akan mewarisi sesuatu dari orangtuanya, baik bersifat fisik maupun non fisik. Rasulullah Saw. bersabda, *“Pilihlah tempat penyemaian sperma kalian. Sebab, perempuan akan melahirkan orang-orang yang menyerupai saudara dan saudari mereka.”* (HR. Ibnu Adi dan Ibnu Asakir)
- 2) Berdoalah sebelum melakukan hubungan badan. Setelah seseorang menikah, maka hukumnya wajib baginya untuk berkumpul atau bergumul dengan pasangannya. Selain telah menjadi kewajiban, kegiatan tersebut juga diganjar pahala oleh Allah Swt. Rasulullah saw. bersabda, *“Dalam kemaluanmu itu ada sedekah.”*
- 3) Syukuri proses kehamilan dan melahirkan. Hamil adalah kondisi fisiologis yang akan dirasakan oleh hampir semua wanita. Selain menjadi masa-masa yang membahagiakan, hamil juga menjadi masa-masa yang sulit dan penuh dengan ketidaknyamanan. Oleh karena itu, jalani saja segala proses ini dengan rasa bahagia dan penuh syukur. Apalagi proses yang melelahkan tersebut telah Allah Swt. ganjar dengan pahala yang amat besar.
- 4) Berilah janin makanan yang halal, baik, dan tidak berlebihan. Bila menginginkan janin tumbuh dan berkembang dengan baik, maka otomatis nutrisi yang diberikan juga harus baik pula. Itulah sebabnya,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam memerintahkan kepada umatnya khususnya para wanita yang sedang hamil untuk mengkonsumsi makanan yang halal lagi baik.<sup>26</sup>

#### b. Tahap II (Pendidikan Anak Setelah Masa Kelahiran Sampai Usia 6 Tahun)

Ada beberapa komponen yang dijelaskan dalam tahap ini, berikut uraiannya:

- 1) Kumandangkan azan di awal kelahiran si jabang bayi. Sebagaimana Rasulullah saw. menjelaskan dalam hadisnya seperti berikut.

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُؤْتِي  
بِالصَّبِيَّانِ فَيَدْعُو لَهُمْ بِالْبَرَكَاتِ

*“Dari Aisyah ra, ia berkata, “Rasulullah saw. didatangkan kepadanya beberapa bayi dan beliau mendoakan mereka agar mendapat keberkahan.”(HR. Abu Daud)<sup>27</sup>*

- 2) Mentahnik dan mendoakan anak. Sewaktu bayi dilahirkan, Rasulullah saw. menganjurkan untuk mentahnik si bayi. Tahnik adalah memamah kurma sampai halus dan lembut, lalu memasukkan kunyahan tersebut kedalam mulut bayi. Adapun cara mentahnik adalah dengan memamah sedikit kurma, lalu memasukkan telunjuk jari ke dalam mulut kita, lantas jari telunjuk tersebut kita masukkan ke dalam mulut bayi. Kemudian digerakkan-gerakkan ke kanan dan ke kiri dengan cara yang lembut. Hal ini dijelaskan Nabi saw. dalam hadisnya seperti berikut.

<sup>26</sup> M. Irsyad, *Op., Cit*, h. 2-18.

<sup>27</sup> Muhammad Nashiruddin Al Albani, *Shahih Sunan Abu Daud*, Terj. Ahmad Taufik Abdurrahman, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2006), h. 426.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ حَدَّثَنَا أَبُو أُسَمَةَ عَنْ بُرَيْدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ قَالَ لِىَ غُلَامٌ فَأَتَيْتُ بِهِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَمَّاهُ إِبْرَاهِيمَ فَحَنَّتْهُ بِتَمْرَةٍ وَدَعَا لَهُ بِالْبَرَكَةِ وَدَفَعَهُ إِلَيَّ وَكَانَ أَكْبَرَ وَلَدِ أَبِي مُوسَى

*“Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al Ala’ telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Buraid bin Abdullah bin Abu Burdah dari Abu Musa dia berkata, “Aku pernah memiliki seorang anak yang baru lahir, lalu aku serahkan kepada Nabi Saw. kemudian beliau memberinya nama Ibrahim dan mentahniknya (mengunyahkan kurma kemudian menyuapkan ke mulut bayi) dengan kurma, setelah itu beliau mendoakannya dengan keberkahan, lalu beliau mengembalikannya kepadaku. Dan dia (anak tersebut) adalah anak yang paling besar dari anaknya Abu Musa.” (HR. Bukhari: 5730)*

- 3) Mengadakan aqiqah. Aqiqah merupakan salah satu bentuk penghormatan atas lahirnya bayi ke dunia ini. Atau paling tidak sebagai realisasi atau wujud rasa syukur kepada Allah Swt. atas segala karunia dan rezeki yang telah diberikan, usaha untuk mendekatkan diri kepada Allah dengan melakukan walimah, membahagiakan dan memberi makan kepada fakir miskin serta upaya untuk menyenangkan hati seluruh sahabat dan teman.
- 4) Memberi nama dengan arti yang bagus. Salah satu kewajiban orangtua kepada anaknya adalah memberikan nama yang baik. Sebagaimana yang ditegaskan Rasulullah saw. dalam hadisnya, *“Kewajiban orangtua (yang menjadi hak anak) adalah memberi nama (untuknya) yang baik.” (HR. Abu Nu’aim, Dailami dan Baihaqi)<sup>28</sup>*

<sup>28</sup> M. Irsyad, *Op., Cit*, h. 34-41.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Mengajari anak dengan kalimat tauhid. Tauhid adalah merupakan hal yang penting untuk diketahui oleh anak-anak saat sudah mulai belajar mengenal akan agama Islam. Suatu hal yang tidak bisa dipungkiri bahwa tauhid merupakan landasan Islam. Jika seseorang benar tauhidnya, maka akan mendapatkan keselamatan di dunia dan akhirat. Sebaliknya, tanpa tauhid pasti terjatuh ke dalam kesyirikan dan akan menemui kecelakaan di dunia serta kekekalan di dalam azab neraka. Diriwayatkan dari Ibnu ‘Abbas ra. yang telah menceritakan bahwa Nabi saw. pernah bersabda: *“Ajarkanlah kepada anak-anak kalian pada permulaan bicaranya ucapan laa ilaaha illallaah, dan ajarkanlah pula agar di akhir hayatnya mengucapkan laa ilaaha illallaah.”*<sup>29</sup>
- 6) Mewasiatkan Islam kepada anak. Islam adalah harta dan warisan yang paling berharga serta tiada ternilai dalam hidup ini. Setiap orangtua harus berupaya agar Islam tetap ada, tumbuh dan berkembang pada dirinya, keluarganya, anaknya, bahkan sampai keturunannya terus menerus. Supaya Islam ini tetap ada, tumbuh dan berkembang sampai keturunan maka kita harus mengajarkan dan mewariskannya kepada anak-cucu kita. Kelak di akhirat akan ditanya oleh Allah Swt. perihal tanggung jawab terhadap diri serta keluarga.<sup>30</sup>
- 7) Menarik hati anak dengan ungkapan lembut. Termasuk faktor yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri dalam diri anak dan dapat

<sup>29</sup> Dindin Jamaludin, *Metode Pendidikan Anak Teori & Praktik*, (Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2010), h. 62.

<sup>30</sup> Heri Jauhari Muchtar, *Op.Cit.*, h. 109.



meningkatkan semangat spiritual serta dapat memperbaiki kondisi psikologisnya ialah ia berkomunikasi dengannya, memanggilnya dengan menyebut nama yang paling disukainya, gelarnya atau sebutan baik.

- 8) Mengajak pergi seraya menasehati dan mengajarnya. Anak punya hak untuk berteman dengan orang-orang dewasa agar dapat belajar dari orang-orang dewasa, sehingga ia memperoleh pelajaran cara mematangkan jiwanya dan dapat menerapkan ke dalam akalnya ilmu, hikmah, pengetahuan, dan pengalaman orang dewasa sehingga menjadi bersih akhlaknya dan menjadi matang sepak terjangnya. Sebagaimana Rasulullah saw. melakukan perjalanan bersama putra pamannya menggunakan kuda. Dalam perjalanan Nabi mengisi dengan beberapa pelajaran sesuai dengan jenjang usianya dan kemampuan daya pikirnya melalui dialog ringkas, sehingga mudah dicerna oleh anak seusianya.
- 9) Tidak mencela dan menegur anak. Sehubungan dengan hal ini, dalam ungkapan yang bijak disebutkan bahwa sesungguhnya banyak melakukan celaan akan mengakibatkan penyesalan. Teguran dan celaan yang berlebihan akan berakibat makin beraninya tindakan keburukan dan hal-hal yang tercela. Rasulullah adalah orang yang paling menghindari hal tersebut. Beliau tidak pernah banyak melakukan teguran terhadap anak dan tidak pula banyak mencela sikap apapun yang dilakukan oleh anak.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Al-Imam Al-Ghazali sehubungan dengan hal ini mempunyai nasihat yang sangat berharga untuk para murabbi. Ia mengatakan dalam nasihatnya: “Jangan anda banyak mengarahkan anak didik anda dengan celaan setiap saat, karena sesungguhnya yang bersangkutan akan menjadi terbiasa dengan celaan. Akhirnya, ia akan bertambah berani melakukan keburukan dan nasihat pun tidak dapat mempengaruhi hatinya lagi. Hendaklah seorang pendidik selalu bersikap menjaga wibawa dalam berbicara dengan anak didiknya. Untuk itu, janganlah ia sering mencelanya, kecuali hanya sesekali saja, dan hendaknya sang ibu mempertakutinya anaknya dengan ayahnya serta membantu sang ayah mencegah anak dari melakukan keburukan.”<sup>31</sup>

- 10) Perlakukan anak dengan kasih sayang dan bijaksana. Memperlakukan anak dengan lemah lembut, kasih sayang dan bijaksana adalah suatu sikap dan perilaku yang harus dilakukan orangtua terhadap anak-anaknya. Dengan kasih sayangnya akan tumbuh tunas-tunas harapan yang didambakan. Memperlakukan anak dengan kasih sayang berarti kita harus berbicara lemah lembut, jangan sampai berkata kasar atau kotor. Bersikap dan beringkah laku harus baik serta tidak berbuat kasar dan sewenang-wenang terhadap anak, misalnya memukul tanpa sebab,

<sup>31</sup> Dindin Jamaludin, *Op., Cit*, h. 59-65.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

termasuk dalam hal ini adalah kita tidak boleh menampar pipi atau muka.<sup>32</sup>

11) Mendidik anak untuk peduli kepada sesama. Pengertian sesama di sini bisa tetangga, masyarakat maupun orang lain. Kepedulian kepada sesama itu tanpa memandang status sosial, ekonomi, budaya, agama, suku bangsa, tingkat pendidikan dan sebagainya. Sesuai dengan namanya “Islam” yang berarti selamat, taat dan sejahtera, maka agama Islam mengajarkan kepada umatnya untuk hidup secara rukun, damai, saling menyelamatkan dan menyejahterakan.<sup>33</sup>

12) Mendidik anak untuk peduli terhadap lingkungan. Agama Islam adalah *rahmatan lil ‘alamin* artinya agama yang membawa manfaat bagi seluruh alam. Karena itu Islam mengajarkan kepada umatnya bukan hanya harus peduli kepada sesama manusia, tapi juga harus peduli pada alam sekitar, baik itu tumbuhan, hewan, air, udara dan seluruh makhluk Allah Swt. yang terdapat di alam semesta ini.

Dalam keadaan perang maupun damai, Rasulullah dan para sahabat selalu memerintahkan umatnya agar memperhatikan alam sekitar. Jangankan membunuh orang (yang tak bersalah), membunuh seekor hewanpun (kecuali dengan hak dan untuk dimakan) tidaklah diperbolehkan. Merusak dan menebang pohon saja (kecuali untuk

<sup>32</sup> Heri Jauhari Muchtar, *Op., Cit*, h. 96-98.

<sup>33</sup> *Ibid.*, h. 107.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkakas atau bangunan) tidak diperbolehkan, apalagi merusak bangunan atau rumah ibadah, itu sangatlah dilarang.<sup>34</sup>

- 13) Prinsip pemberian hadiah dan hukuman. Sesungguhnya hadiah diberikan terhadap orang yang berbuat baik karena kebaikan yang dilakukannya. Dan, hukuman diberikan kepada orang yang berbuat kesalahan karena kesalahan yang ia lakukan. Itu merupakan prinsip dalam agama Islam. Allah Swt. berfirman:

هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَانِ إِلَّا الْإِحْسَانُ

“Tidak ada balasan untuk kebaikan, selain kebaikan (pula).”<sup>35</sup>

وَجَزَاءُ سَيِّئَةٍ سَيِّئَةٌ مِّثْلُهَا

“Dan balasan suatu kejahatan adalah kejahatan yang setimpal...”<sup>36</sup>

Jika ingin menanamkan kebiasaan yang baik dalam diri anak, hendaknya kita berusaha untuk memberikan bonus berupa sesuatu yang menyenangkan kepada anak ketika ia berhasil melakukan suatu pekerjaan dengan baik, agar ia merasa puas. Begitu juga dengan hukuman yang diberikan. Hukuman hendaknya disesuaikan dengan usia anak. Agar anak memahami arti hukuman yang diberikan kepadanya.<sup>37</sup>

<sup>34</sup> *Ibid.*, h. 108.

<sup>35</sup> QS. Ar-Rahman (55): 60.

<sup>36</sup> QS. Asy-Syura (42): 40.

<sup>37</sup> Khalid bin Abdurrahman Al-'Ik, *Kitab Fiqh Mendidik Anak*, (Jogjakarta: Diva Press, 2012), h. 195-196.



c. Tahap III (Pendidikan Anak Usia 7 Tahun hingga Remaja)

Adapun hal-hal yang harus diperhatikan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengajari anak membaca Al-Qur'an. Hal ini sangat penting dilakukan karena Al-Qur'an berisi pedoman dan panduan bagi manusia untuk menjalani hidup. Agar anak kita kelak memiliki bekal yang cukup dalam mengarungi kehidupan sehingga tidak tersesat di jalan yang salah, sudah seharusnya anak kita kenalkan dengan Al-Qur'an. Sebagaimana dalam hadis Nabi saw. sebagai berikut.

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ، قَالَ حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ، قَالَ: أُنْبَأَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: أَخْبَرَنِي عَلْقَمَةُ بْنُ مَرْثَدٍ، قَالَ: سَمِعْتُ سَعْدَ بْنَ عُبَيْدَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ فَذَلِكَ الَّذِي أَقْعَدَنِي مَقْعَدِي هَذَا، وَعَلَّمَ الْقُرْآنَ فِي رَمَنٍ عُثْمَانَ حَتَّى بَلَغَ الْحَجَّاجَ بْنَ يُونُسَ هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ

*“Dari Mahmud bin Ghailan, dari Abu Dawud, dari Syu’bah, dari Alqamah bin Martsad, dari Sa’ad bin Ubaidah, dari Abu Abdurrahman, dari Utsman bin Affan, bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda, “Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Alquran dan mengajarkannya.” Abu Abdurrahman berkata, “Hal itulah yang menyebabkan saya duduk di sini (untuk mengajarkan Alquran).” Ia (Abu Abdurrahman) mengajarkan Alquran pada masa Utsman hingga masa al-Hajjaj bin Yusuf. Ini adalah hadits hasan shahih.” (HR. Ibnu Majah)<sup>38</sup>*

<sup>38</sup> Muhammad bin Isa bin Saurah bin Musa as-Sulami at-Tirmidzi, *Sunan at-Tirmidzi*, Terj. Abdul Hayyie al-Kattani, dkk, Jilid 4, (Jakarta: Gema Insani, 2017), h. 17-18.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Bersikap adil pada semua anak. Rasulullah saw. menganjurkan kepada orangtua agar bertindak adil kepada anak-anaknya. Hal ini dilakukan agar anak tidak merasa tersaingi dan tidak timbul kecemburuan yang membabi buta. Berbuat adil bukan berarti harus sama rata, akan tetapi harus ditempatkan sesuai dengan porsi atau kebutuhan masing-masing anak. Tidak hanya melulu dalam hal pembagian hak berupa materi (uang jajan, makanan, pakaian, dan sebagainya), tapi juga terhadap hak yang non materi (perhatian dan kasih sayang). Dengan demikian, rasa cemburu yang tidak sehat dan pertengkaran yang tidak bermanfaat antar saudara pun dapat dihindarkan.
- 3) Melatih anak untuk menghormati yang lebih tua. Sesama orang Islam sudah sepatutnya untuk saling menghormati, khususnya menghormati orang yang lebih tua, yaitu orang yang lebih dewasa dan memiliki akhlak yang lebih utama. Hal ini telah ditegaskan Nabi saw. dalam hadisnya seperti berikut.

حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنِ أَحْمَدَ وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ عُثْمَانَ بْنِ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ لَيْثٍ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ سَعِيدٍ بْنِ جُبَيْرٍ عَنْ عِكْرَمَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ يَرْفَعُهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَمْ يُوقِّرِ الْكَبِيرَ وَيَرْحَمِ الصَّغِيرَ وَيَأْمُرَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَى عَنِ الْمُنْكَرِ

*“Telah menceritakan kepada kami Utsman bin Muhammad, Abdullah bin Ahmad berkata : aku telah mendengarnya dari Utsman bin Muhammad, telah menceritakan kepada kami Jarir dari Laits dari Abdullah Malik bin Sa’id bin Jubair dari Ikrimah dari Ibnu Abbas, dan dia merafa’kannya kepada Nabi Saw. beliau bersabda, “Bukan termasuk golongan kami orang*



*yang tidak menghormati yang lebih besar dan tidak menyayangi yang lebih kecil serta tidak menyuruh kepada kebaikan dan melarang yang mungkar.” (HR. Ahmad: 2214)*

- 4) Beri anak pengalaman secara langsung. Ketika fisik anak tumbuh kuat dan akal mulai berkembang, dengan sendirinya anak akan mulai suka bergerak dan memfungsikan setiap indranya untuk belajar. Setiap pembelajaran yang dia lihat merupakan bekal penting bagi pengembangan pengetahuannya (teori). Meski begitu, pengetahuan akan menjadi sia-sia bila tidak diimbangi dengan adanya pengalaman langsung. Itulah sebabnya ada pepatah yang mengatakan bahwa guru terbaik adalah pengalaman.<sup>39</sup>
- 5) Mendidik Anak untuk Bekerja Sama dalam Memikul Tanggung Jawab. Pada dasarnya, sejak didakwahkan, Islam menanamkan rasa empati ke dalam jiwa kaum mukminin atas penderitaan atau musibah yang diderita oleh orang lain. Merasa bertanggung jawab atas orang lain tidak akan dimiliki oleh seseorang, kecuali jika benar-benar ia sudah memikul tanggung jawab dengan benar. Adapun orang yang suka santai dan menghabiskan waktu secara sia-sia, tidak akan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi bangsa maupun dirinya. Dari sinilah, para ahli pendidikan melihat bahwa mengembangkan rasa tanggung jawab di kalangan anak hendaknya menjadi salah satu tujuan yang harus dicapai oleh pendidik.<sup>40</sup>

<sup>39</sup> M. Irsyad, *Op., Cit.*, h. 178-218.

<sup>40</sup> Khalid bin Abdurrahman Al-'Ik, *Op.Cit.*, h. 203.





## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan berfungsi untuk membandingkan dan menghindari manipulasi terhadap suatu karya ilmiah orang lain serta menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti oleh orang lain.

Adapun penelitian relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Aspek Sosial dalam Novel *Eliana Serial Anak-Anak Mamak Karya Tere Liye: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Implementasi Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA*. Penelitian ini dilakukan oleh Miswaton Roekah, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2013.<sup>41</sup> Antara penelitian penulis dan penelitian saudara Miswaton Roekah memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti novel *Eliana* karya Tere Liye. Namun bedanya, penelitian saudara Miswaton Roekah tentang Aspek Sosial dalam novel tersebut, sedangkan penelitian penulis tentang Pendidikan Islam dalam Keluarga.
2. Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Serial Anak-Anak Mamak Karya Tere Liye. Penelitian ini dilakukan oleh Khusnul Ariefah Budiarti, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga pada tahun 2014.<sup>42</sup> Antara penelitian penulis dan penelitian saudara Khusnul Ariefah Budiarti memiliki persamaan yaitu sama

<sup>41</sup> Miswaton Roekah, *Aspek Sosial dalam Novel Eliana Serial Anak-Anak Mamak Karya Tere Liye: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Implementasi Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA*, Skripsi, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013).

<sup>42</sup> Khusnul Ariefah Budiarti, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Serial Anak-Anak Mamak Karya Tere Liye*, Skripsi, (Salatiga: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2014).



sama meneliti novel *Eliana* karya Tere Liye. Namun, perbedaannya terletak pada judul yang diangkat oleh saudari Khusnul Ariefah Budiarti adalah Nilai-Nilai Pendidikan Islam dari novel *Eliana*, beserta tiga novel Serial Anak-Anak Mamak lainnya. Sedangkan judul yang diangkat oleh penulis adalah Pendidikan Islam dalam Keluarga pada novel *Eliana* karya Tere Liye dan tidak disertai oleh tiga novel Serial Anak-Anak Mamak lainnya.

3. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Eliana* Karya Tere Liye dan Relevansinya dengan Pendidikan Kewarganegaraan. Penelitian ini dilakukan oleh Nur Syamsiyah, mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada tahun 2019.<sup>43</sup> Antara penelitian penulis dan penelitian saudari Nur Syamsiyah memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti novel *Eliana* karya Tere Liye. Namun bedanya, penelitian saudari Nur Syamsiyah tentang Nilai-Nilai Pendidikan Karakter beserta Relevansinya dengan Pendidikan Kewarganegaraan dalam novel tersebut, sedangkan penelitian penulis tentang Pendidikan Islam dalam Keluarga.

UIN SUSKA RIAU

<sup>43</sup> Nur Syamsiyah, *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Eliana Karya Tere Liye dan Relevansinya dengan Pendidikan Kewarganegaraan*, Skripsi, (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Adapun metode penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, bekerja pada tataran analitik dan bersifat *perspectif emic*, yakni memperoleh data bukan berdasarkan pada persepsi peneliti, tetapi berdasarkan fakta-fakta konseptual maupun fakta teoritis.<sup>44</sup> Menurut ‘Abdul Rahman Sholeh, penelitian kepustakaan (*library research*) ialah penelitian yang menggunakan cara untuk mendapatkan data informasi dengan menempatkan fasilitas yang ada di perpustakaan, seperti buku, majalah, dokumen dan catatan kisah-kisah sejarah.

Sementara itu, menurut M. Nazir, studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.<sup>45</sup>

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan yang bersifat kualitatif. Penelitian ini tidak terbatas oleh waktu dan tempat sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan di mana saja.

Penelitian ini penulis lakukan setelah melakukan ujian seminar proposal tepatnya pada tanggal 10 Februari 2021 sampai dengan 27 Agustus 2021.

<sup>44</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofis, Aplikasi, Proses dan Hasil Penelitian*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), h. 9.

<sup>45</sup> Sasa sunarsa, *Penelusuran Kualitas & Kuantitas Sanad Qiraat Sab (Kajian Takhrij Sanad Qiraat Sab)*, (Jawa Tengah: CV Mangku Bumi Media, 2020), h. 23.



Sedangkan untuk tempat, penelitian ini tidak memiliki tempat khusus dalam melakukan penelitian.

### C. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dari mana data diperoleh atau darimana peneliti mendapatkan informasi mengenai data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dalam hal ini, sumber data yang peneliti gunakan ada dua macam:

#### 1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah bahan pustaka yang menjadi kajian utama atau pokok penelitian.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini adalah novel *Eliana* karya Tere Liye yang diterbitkan oleh Republika pada Januari 2011 dan terdiri dari 519 halaman.

#### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah dokumen-dokumen yang dapat menjelaskan tentang dokumen primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain buku, jurnal, artikel, dan karya ilmiah yang sesuai dengan pembahasan penelitian, serta dapat mendukung pendalaman dan ketajaman analisis dalam penelitian ini, seperti : buku, *Tarbiyatul 'Aulad fil Islam* yang ditulis oleh Dr. Abdulah Nashih 'Ulwan, dan diterjemahkan oleh Arif Rahman Hakim, Lc dengan judul *Pendidikan Anak dalam Islam* (Jawa Tengah: Insan Kamil). Buku Azizah Hefni yang berjudul *Tuntunan Mendidik Anak Secara islami*. Selain itu, adapun jurnal dari M. Syahrani Jailani yang berjudul *Teori*

<sup>46</sup> Amir Hamzah, *Op.Cit.*, h. 58.





*Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini*, dan masih banyak buku serta jurnal yang bersangkutan dengan penelitian.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data-data penelitiannya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik telaah dokumentasi atau sering juga disebut dengan studi dokumentasi. Dokumen tersebut digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai gambaran pendidikan keluarga yang terkandung dalam novel *Eliana*.

Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Membaca novel *Eliana* karya Tere Liye secara menyeluruh, komprehensif dan kritis.
2. Membuat resume novel *Eliana* karya Tere Liye.
3. Mengamati dan mengidentifikasi dialog atau paragraf yang menunjukkan kriteria pendidikan Islam dalam keluarga.
4. Mencari buku-buku atau referensi-referensi yang berkaitan dengan judul penelitian penulis.
5. Menguraikan pembahasan mengenai pendidikan Islam dalam keluarga yang telah ditemukan dalam novel *Eliana* karya Tere Liye dengan teori pendukung dari data sekunder dan data relevan lainnya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Menganalisis pembahasan mengenai pendidikan Islam dalam keluarga yang telah ditemukan dalam novel *Eliana* karya Tere Liye.

7. Menyimpulkan hasil penelitian.

#### E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis isi, (*content analysis*), untuk mengungkap, memahami dan menangkap pesan karya sastra. Frankel dan Wallen menyatakan analisis isi adalah sebuah alat penelitian yang difokuskan pada konten aktual dan fitur internal media. Teknik ini dapat digunakan peneliti untuk mengkaji perilaku manusia secara tidak langsung melalui analisis terhadap komunikasi mereka seperti: buku teks, esay, koran, novel, artikel, majalah dan semua jenis komunikasi yang dapat dianalisis. Analisis isi digunakan untuk mendapatkan inferensi yang valid dan dapat diteliti ulang berdasarkan konteksnya. Dalam analisis ini dilakukan proses memilih, membandingkan, menggabungkan dan memilah berbagai pengertian hingga ditemukan data yang relevan.<sup>47</sup>

Dengan demikian, penelitian ini hanya terfokus pada novel *Eliana* karya Tere Liye, dengan menggunakan teknik analisis isi untuk melihat pendidikan dalam keluarga yang terkandung di dalam novel tersebut. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

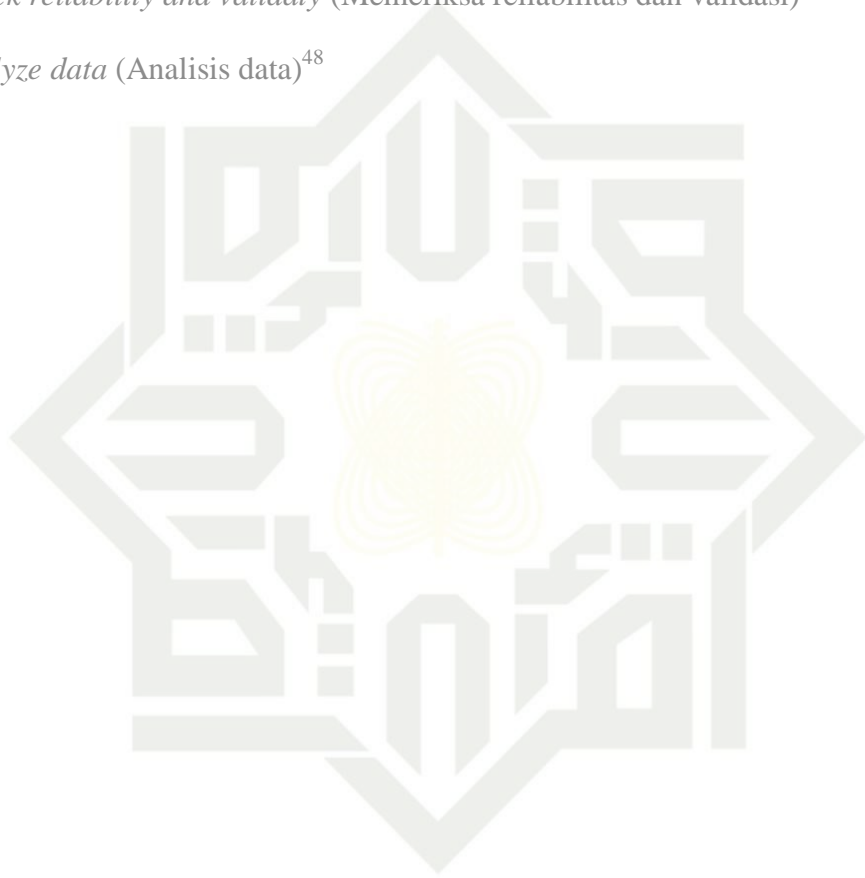
1. *Determine objectives* (Menentukan objek)
2. *Define terms* (Penegasan istilah)
3. *Specify the unit of analysis* (Menetapkan satuan analisis)

<sup>47</sup>Milya Sari dan Asmendri, *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*, Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA, Vol. 6, No. 1, 2020, h. 47.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Locate relevant data* (Memberikan data yang relevan)
5. *Develop a rational* (Mengembangkan pemikiran)
6. *Develop a sampling plan* (Memberikan contoh)
7. *Formulate coding categories* (Memberikan kode)
8. *Check reliability and validity* (Memeriksa reliabilitas dan validasi)
9. *Analyze data* (Analisis data)<sup>48</sup>



UIN SUSKA RIAU

<sup>48</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Pekanbaru: Suska Press, 2021), h. 197.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah meneliti dan menganalisis novel *Eliana* karya Tere Liye dengan mengkaji pendidikan Islam dalam keluarga. Penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa ada lima poin besar yang terdapat pada pendidikan Islam dalam keluarga. Adapun di antaranya sebagai berikut: *pertama*, tujuan pendidikan Islam dalam keluarga; *kedua*, metode pendidikan Islam dalam keluarga; *ketiga*, pendidik dalam keluarga muslim; *keempat*, peserta didik dalam keluarga muslim; *kelima*, tahap pendidikan anak dalam keluarga muslim.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Novel ini dapat digunakan oleh segala usia, namun penulis merekomendasikan bacaan ini untuk remaja dan siswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga nantinya akan berkontribusi dalam dunia pendidikan sebagai sumber belajar khususnya di SLTA atau SMA dan SMK di kelas XI (Sebelas) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam materi Menghormati dan Menyayangi Orangtua dan Guru. Selain itu, novel ini memiliki narasi dan dialog yang sederhana, serta terhindar dari deskripsi adegan romantisme yang mengarah pada pornografi dan kebiasaan negatif.
2. Tidak menutup kemungkinan bahwa karya sastra dalam bentuk novel dapat dijadikan sebagai sumber belajar dalam pendidikan. Hal ini dapat



dimanfaatkan oleh para guru di sekolah untuk memperkenalkan novel sebagai bahan bacaan agar meningkatkannya minat baca anak, serta antisipasi guru supaya belajar tidak terkesan membosankan. Bacaan ini juga diharapkan menambah dan memperluas wawasan serta memperdalam pemahaman peserta didik.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*. Bandung: Sygma Exagrafika.
- Ahid, Nur. 2010. *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aksa, Fauzah Nur . 2015. *Modul Pendidikan Agama Islam*. Sulawesi: Unimal Press.
- Al Albani, Muhammad Nashiruddin. 2006. *Shahih Sunan At- Tirmidzi*. Terj. Fachrurazi. Jilid 2. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al Albani, Muhammad Nashiruddi. 2006. *Shahih Sunan Abu Daud*. Terj. Ahmad Taufik Abdurrahman. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al Albani, Muhammad Nashiruddin. 2007. *Shahih Sunan Ibnu Majah*. Terj. Ahmad Taufiq Abdurrahman. Jilid 3. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al Albani, Muhammad Nashiruddin. 2007. *Shahih Sunan Abu Daud*. Terj. Tajuddin Arief. dkk. Jilid 1. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al-'Ik, Khalid bin Abdurrahman. 2012. *Kitab Fiqh Mendidik Anak*. Jogjakarta: Diva Press.
- At-Tirmidzi, Muhammad bin Isa bin Saurah bin Musa as-Sulami. 2017. *Sunan at-Tirmidzi*. Terj. Abdul Hayyie al-Kattani, dkk. Jilid 2. Jakarta: Gema Insani.
- At-Tirmidzi, Muhammad bin Isa bin Saurah bin Musa as-Sulami. 2017. *Sunan at-Tirmidzi*, Terj. Abdul Hayyie al-Kattani, dkk. Jilid 4. Jakarta: Gema Insani.
- A'yuni, Muhammad Rijaal Qurrota. 2016. *Metode Pendidikan yang Efektif Bagi Anak Didik Menurut Al-Quran: Analisis Ayat-Ayat Al-Quran*. Atthulab. Vol. 1. No. 2.
- Budiarti, Khusnul Ariefah. 2014. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Serial Anak-Anak Mamak Karya Tere Liye*. Skripsi. Salatiga: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga.
- Burhanuddin. 2016. *Islam Agamaku: Buku Teks Pendidikan Agama Islam*. Purwakarta: Royyan Press.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Chadjah, Siti. 2018. *Karakteristik Keluarga Sakinah dalam Islam*. Rausyan Fikr. Vol. 14. No.1.
- Darwis, Amri. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*. Pekanbaru: Suska Press.
- Elmubarak, Zaim. 2008. *Membumikan Pendidikan nilai Mengumpulkan Yang Terserak, Menyambung Yang Terputus dan Menyatukan Yang Tercerai*. Bandung: ALFABETA.
- Falah, Saiful. 2014. *Parents Power*. Jakarta: Republika Penerbit.
- Hamzah, Amir. 2020. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofis, Aplikasi, Proses dan Hasil Penelitian*. Malang: Literasi Nusantara.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, Rahmat dan Abdillah. 2019. *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori dan Aplikasinya"*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Imam An-Nawawi. 2011. *Syarah Shahih Muslim*. Terj. Amir Hamzah. Jilid 14. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Irsyad, M. 2019. *Alangkah Bijaknya Nabi Mendidik Anak*. Yogyakarta: Semesta Hikmah Publishing.
- Iyunk, Bahrus Surur. 2018. *Nikmatnya Bersyukur: Merajut Gaya Hidup Penuh Bahagia*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Jalaluddin. 2016. *Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Jamaludin, Dindin. 2010. *Metode Pendidikan Anak Teori & Praktik*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Liye, Tere. 2011. *Eliana*. Jakarta : Republika Penerbit.
- Mahfud, Choirul. 2014. *The Power of Syukur: Tafsir Kontekstual Konsep Syukur dalam Al-Quran*. Episteme. Vol. 9. No. 2.
- Muchtar, Heri Jauhari. 2005. *Fikih Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Muhmidayeli. 2014. *Teori-Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mustofa, Ali. 2019. *Metode Keteladanan Perspektif Pendidikan Islam*. Cendekia. Vol. 5. No. 1.
- Namin, Nurhasanah. 2015. *Kesalahan Fatal Keluarga Islami Mendidik Anak*. Jakarta: Kunci Iman.
- Nata, Abuddin. 2013. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Nazarudin. 2019. *Pendidikan Keluarga Menurut Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam*. Palembang: CV Amanah.
- Nurkholis. 2013. "Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi". *Jurnal Kependidikan*. Vol. 1. No. 1.
- Nurulloh, Endang Syarif. 2019. *Pendidikan Islam dan Pengembangan Kesadaran Lingkungan*. *Penelitian Pendidikan Islam*. Vol. 7. No. 2.
- Purwanti, Dwi. 2017. *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya*. Dwijacendekia. Vol. 1. No. 2.
- Rachman, M. Fauzi. 2011. *Islamic Parenting*. Jakarta: Erlangga.
- Roekah, Miswaton. 2013. *Aspek Sosial dalam Novel Eliana Serial Anak-Anak Mamak Karya Tere Liye: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Implementasi Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sari, Milya dan Asmendri. 2020. *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*. *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*. Vol. 6. No. 1.
- Sunarsa, Sasa. 2020. *Penelusuran Kualitas & Kuantitas Sanad Qiraat Sab (Kajian Takhrij Sanad Qiraat Sab)*. Jawa Tengah: CV Mangku Bumi Media.
- Supriyono, dkk. 2015. *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Masa Kini*. Jakarta: KEMENDIKBUD.
- Syamsiyah, Nur. 2019. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Eliana Karya Tere Liye dan Relevansinya dengan Pendidikan Kewarganegaraan*. Skripsi. Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Tabi'in, A. 2017. *Menumbuhkan Sikap Peduli pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial*. *Ijtimaiya*. Vol. 1. No. 1.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Taubah, Mufatihatur. 2015. *Pendidikan Anak dalam Keluarga Perspektif Islam*. Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 03. No. 01.
- Tambak, Syahraini. 2014. *Pendidikan Agama Islam: 6 Metode Komunikatif dalam Pembelajaran PAI*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- ‘Ulwan, Abdullah Nashih. 2012. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Surakarta: Insan Kamil.
- Wahy, Hasbi. 2012. *Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama dan Utama*, Jurnal Ilmiah Didaktika. Vol. 12. No. 2.
- Wiratri, Amorisa. 2018. *Menilik Ulang Arti Keluarga pada Masyarakat Indonesia (Revisiting The Concept Of Family In Indonesian Society)*. Jurnal Kependudukan Indonesia. Vol. 13. No. 1.
- Yusmiar, A. 2015. *Pendidikan Anak dalam Rumah Tangga Berdasarkan Perspektif Islam*. Bandung : PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Zaenuri, Ahmad. 2019. *Pendidikan dalam Al-Quran (Konsep Metode Pendidikan dalam Perspektif Al-Quran)*. Jurnal Al Ghazali, Vol. 2. No. 2.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT PENULIS



Filza Aisyah, lahir pada tanggal 06 Agustus 1998 di desa Koto Bangun, Kecamatan Kapur IX, Sumatera Barat. Merupakan anak kelima dari lima bersaudara dari pasangan ayahanda Nusriyal dan ibunda Nurjasni. Penulis mempunyai empat saudara laki-laki, yaitu Ashadinal Putra, Adesa Putra, Adebil Putra dan Adesa Wendra.

Penulis menempuh jenjang pendidikan Sekolah Dasar Negeri 01 Koto Bangun lulus pada tahun 2011. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Padang Japang lulus pada tahun 2014 dan melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Padang Japang lulus pada tahun 2017.

Pada tahun 2017, penulis dinyatakan lulus dalam jalur Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (SPAN-PTKIN) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) konsenterasi PAI SLTP/SLTA. Pada tahun 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Taman Karya, Panam. Pada tahun yang sama, penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau yang berlokasi di jalan Kaharudin Nasution, KM 10 RT. 03, RW. 02, Maharatu, Kec. Marpoyan Damai.

Peneliti melakukan penelitian pada februari 2021 sampai agustus 2021 dengan judul *Pendidikan Islam dalam Keluarga pada Novel Eliana Karya Tere Liye*. Pada tanggal 16 Desember 2021 M/12 Jumadil Awal 1443 H, penulis dinyatakan “Lulus” dalam sidang munaqasyah dengan IPK 3.59. Penulis berhak menyanggah gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) melalui ujian Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.